

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan pembayaran non tunai terhadap kinerja UMK di Kota Padang dengan mengangkat isu seputar pandemi Covid-19 dan melihat perbandingannya kinerja pada kondisi sebelum, saat Covid-19 dan era *new normal*. Penelitian ini dibangun dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei kepada 100 responden, yang terdiri atas 55 responden pelaku usaha mikro dan 45 responden pelaku usaha kecil. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Untuk karakteristik usia, mayoritas responden adalah berusia 34 sampai 40 tahun yang termasuk dalam kategori usia produktif. Dilihat dari segi pendidikan terakhir, responden mayoritas berpendidikan terakhir dalam jenjang Diploma/Sarjana. Mayoritas responden telah melakukan kegiatan usaha sejak sebelum pandemi Covid-19 (kurang dari tahun 2019) sampai saat ini dengan lokasi usaha sebagian besar responden adalah Kecamatan Padang Barat dan Pauh dan jenis usaha kuliner merupakan mayoritas jenis usaha yang dimiliki responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang diperoleh dari 100 responden dengan menggunakan analisis tabulasi silang, maka terjawab rumusan masalah yang telah dibangun pada penelitian ini dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembayaran non tunai berpengaruh positif terhadap kinerja UMK di Kota Padang, dimana kinerja usaha diukur berdasarkan pendapatan, penjualan, laba, pasar yang digambarkan atas sistem penjualan dan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut tergambarkan atas 76 persen responden mengalami peningkatan pendapatan dan penjualan, 74 persen mengalami peningkatan laba, 76 persen responden telah menggunakan sistem penjualan secara *online* akibat menggunakan pembayaran non tunai dan 27 persen mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja.

Adanya pandemi Covid-19 juga berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran non tunai oleh UMK di Kota Padang karena sebesar 76 persen responden memilih untuk menggunakan non tunai karena adanya pandemi Covid-19. Untuk membuktikan ini dilakukan analisis perbandingan kinerja usaha ketika sudah menggunakan pembayaran non tunai pada kondisi sebelum, saat pandemi Covid-19 dan era *new normal*. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja pada kondisi sebelum, saat pandemi Covid-19 dan era *new normal* ketika mereka menggunakan pembayaran non tunai. Rata – rata peningkatan kinerja terjadi pada kondisi *new normal* akibat semakin meningkatnya UMK yang sudah menggunakan pembayaran non tunai karena dinilai banyak menimbulkan manfaat bagi kinerja UMK dan juga penggunaan pembayaran non tunai dapat membantu pelaku UMK di Kota Padang untuk tetap mempertahankan usahanya dan tetap bangkit akibat adanya keterpurukan dalam kinerja UMK pada situasi pandemi Covid-19

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak negatif bagi pelaku UMK di Kota Padang, tetapi juga berdampak positif bagi pelaku UMK di Kota Padang karena dengan adanya pandemi ini proses digitalisasi bagi pelaku UMK dapat terjadi dan terus mengalami peningkatan sampai saat ini. Adanya pandemi Covid-19 ini merupakan momentum terjadinya proses digitalisasi baik itu dalam sistem pembayaran maupun sistem penjualan bagi pelaku UMK di Kota Padang. Ketika pelaku UMK dapat memanfaatkan situasi dan turut serta dalam melakukan proses digitalisasi, tentunya hal tersebut akan menguntungkan para pelaku UMK karena nantinya akan meningkatkan kinerja yang mereka miliki dan pada akhirnya akan diperoleh kesejahteraan dalam masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat baik itu untuk beberapa pihak terkait seperti pemerintah, instansi terkait yang berkontribusi dalam peningkatan kinerja UMK, pelaku UMK dan untuk peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran disebutkan sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah atau instansi terkait agar dapat meningkatkan sosialisasi atau membentuk kegiatan yang menganjurkan atau menginformasikan kepada pelaku usaha akan pentingnya penggunaan pembayaran non tunai dalam kegiatan usaha, khususnya pada era digital yang diiringi juga dengan situasi *new normal* yang membuat banyak masyarakat melakukan kegiatan transaksi secara *online* dan mengurangi penggunaan uang tunai. Tentunya pemerintah maupun instansi terkait harus membentuk kegiatan agar pelaku UMK dapat terus bertahan di era serba digital saat ini.
2. Bagi pelaku UMK agar dapat mempelajari dan mengadopsi atau menggunakan pembayaran non tunai untuk kegiatan usahanya, karena berdasarkan pada hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan pembayaran non tunai dapat berpengaruh positif terhadap kinerja usaha yang dirasakan oleh UMK terkhususnya di Kota Padang karena sampai saat ini untuk permintaan dari konsumen akan pembayaran non tunai terus terjadi akibat adanya kemudahan yang diberikan dalam penggunaan pembayaran non tunai dan juga anjuran untuk mengurangi penggunaan uang tunai akibat adanya pandemi Covid-19 dan juga penggunaan pembayaran non tunai ini dapat membantu para pelaku UMK di Kota Padang untuk dapat bertahan di situasi dengan ancaman pandemi Covid-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut terkait penggunaan pembayaran non tunai dan menambahkan variabel digitalisasi lainnya pada kegiatan UMK dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*) agar informasi yang dapat diperoleh dari responden dapat lebih digali secara langsung dan banyak memperoleh tambahan informasi. Selain itu juga agar dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih besar.